

## Analisis Kebijakan Pengelolaan Website Perpustakaan IAIN Curup dan Kaitannya Dengan Peningkatan Pelayanan Perpustakaan

**Budiman**

Institut Agama Islam Negeri Curup  
[budimandadirejo@gmail.com](mailto:budimandadirejo@gmail.com)

**Jumira Warlizasusi**

Institut Agama Islam Negeri Curup  
[jumira.ifnadi@gmail.com](mailto:jumira.ifnadi@gmail.com)

**Sumarto**

Institut Agama Islam Negeri Curup  
[sumarto@gmail.com](mailto:sumarto@gmail.com)

**Abstrak:** Analisis Kebijakan Pengelolaan Website Perpustakaan IAIN Curup dan Kaitannya dengan Peningkatan Pelayanan Perpustakaan". Salah satu instansi yang memanfaatkan situs website sebagai media informasi adalah Perpustakaan IAIN Curup. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kebijakan pengelolaan website Perpustakaan IAIN Curup dan kaitannya dengan peningkatan pelayanan perpustakaan. Jenis penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi lapangan (field research). Data yang telah dikumpulkan dianalisa melalui cara deskriptif-analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pengelolaan website Perpustakaan IAIN Curup berkenaan dengan kewajiban bagi pustakawan untuk memberikan informasi secara berkala kepada member perpustakaan. Fungsi dan tujuan website Perpustakaan IAIN Curup adalah untuk mempublikasikan informasi, memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi buku-buku, syarat penyerahan skripsi, ataupun mengetahui event yang dilakukan perpustakaan.

**Kata Kunci:** Kebijakan, Pengelolaan Website dan Perpustakaan

**Abstract:** Policy Analysis of IAIN Curup Library Website Management and Its Relation to Improving Library Services". One of the agencies that use the website as a medium of information is the IAIN Curup Library. The formulation of the problem in this study is how the policy of managing the IAIN Curup library website and its relation to improving library services is This type of research is carried out with a field study approach (field research). The data that has been collected is analyzed by means of descriptive-analysis The results of the study indicate that the policy of managing the IAIN Curup Library website is related to the obligation for librarians to provide information regularly to library members The function and purpose of the IAIN Curup Library website is to publish information, make it easier for students to obtain information on books, submit thesis requirements, or find out about events held by the library.

**Keywords:** Policy, Management Website and Library

### Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang begitu pesat telah memberi pengaruh besar terhadap perubahan instansi, organisasi, lembaga,

perusahaan bahkan individu dalam menjalankan kegiatan mereka sehari-hari. Perpustakaan merupakan salah satu organisasi yang merasakan perubahan tersebut. Sebagai sebuah organisasi yang

berkembang, perpustakaan terus berbenah untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan TIK, misalnya dengan memanfaatkan teknologi website secara cerdas dan cermat guna meningkatkan layanan perpustakaan. Website merupakan kumpulan dari beberapa halaman web dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara dan lain-lain dipersentasikan dalam bentuk hypertext dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut dengan browser (Sulaeman dan Aziz, 2020: 20). Dengan website sangat memungkinkan pustakawan memberikan pelayanan kepada pemustaka tanpa melalui tatap muka secara langsung. Perpustakaan dapat memanfaatkan teknologi ini untuk menyajikan dan menyebarkan informasi, serta memperkenalkan berbagai layanan perpustakaan kepada masyarakat.

Website perpustakaan memiliki menu atau fitur untuk layanan buku tamu, registrasi anggota, layanan kebutuhan informasi, terhadap ketersediaan koleksi perpustakaan dalam bentuk searching, terdapat menu pelayanan pemesanan dan pengambilan pesanan buku dari anggota, pelayanan transaksi peminjaman dan pengembalian serta layanan-layanan lainnya. Selain itu, melalui website dimungkinkan pelayanan perpanjangan,

peminjaman koleksi, serta pelayanan konsultasi antara pemustaka dan pustakawan, penyedia hubungan dengan situs web terkait dan lain sebagainya.

Singkatnya, pemanfaatan teknologi website di perpustakaan perguruan tinggi, diharapkan dapat memudahkan dan ikut memperlancar penyebaran arus informasi kepada masyarakat pengguna secara lebih cepat dan tepat serta dapat menjangkau area layanan yang luas tanpa terhalang batasan ruang dan waktu. Kehadiran teknologi seperti website, merupakan suatu peluang baru bagi pengelola perpustakaan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna. Situs web perpustakaan merupakan bentuk layanan baru yang ditawarkan oleh perpustakaan. Kecenderungan pemustaka menggunakan sumber informasi elektronik baik yang bersifat ilmiah maupun non-ilmiah yang semakin luas mendorong perpustakaan untuk membangun situs web perpustakaan (Widiyasa, 2007: 14).

Layanan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pemustaka dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan (Anwar; Maskur; & Jailani: 2019:120). Perpustakaan memiliki

peran dan tanggung jawab untuk menjaga dan senantiasa meningkatkan kualitas layanan terutama dalam hal penyediaan berbagai macam informasi guna memenuhi kebutuhan pemustaka. Penyediaan fasilitas layanan informasi yang berfungsi untuk meningkatkan akses terhadap informasi, baik akses secara internal maupun eksternal. Pelayanan merupakan suatu bentuk kegiatan melayani orang lain, bisa dalam bentuk membantu, mengarahkan, serta memberi informasi dengan tujuan untuk memberi rasa puas terhadap pihak yang dilayani.

Khusus dalam pelayanan perpustakaan, pelayanan yang bagus yakni pelayanan yang dapat memahami keinginan dan kebutuhan pemustaka serta berusaha untuk memberikan nilai lebih kepada pemustaka. Website telah terbukti sebagai media ampuh untuk menyajikan dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat, walaupun masih ada informasi negatif yang masuk dan harus disaring terlebih dahulu. Seiring dengan perkembangan teknologi dan pergerakan kehidupan manusia yang semakin cepat semua informasi di dunia luar dapat kita akses dan melalui layar monitor, bahkan pada tempat dimana kita tinggal tanpa harus beranjak (Rahma, 2018: 36).

Website telah dimanfaatkan oleh banyak perpustakaan guna melayani pengguna perpustakaan. Perpustakaan IAIN Curup merupakan salah satu perpustakaan yang telah memanfaatkan website sebagai sarana untuk meningkatkan pelayanan pengguna. Website Perpustakaan IAIN Curup dapat diakses melalui [lib.iaincurup.ac.id](http://lib.iaincurup.ac.id). Website tersebut memiliki beberapa fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna, antara lain e-Journal, Library Katalog, Membership, Web Link, Help, Panduan Perpustakaan dan lain-lain. Semua fasilitas yang terdapat dalam web perpustakaan dapat diakses oleh pemustaka, sivitas akademika, baik pemustaka potensial maupun pemustaka aktif tanpa terhalang oleh batas ruang dan waktu. Telah menjadikan website sebagai salah satu kendala yang harus dihadapi saat ini yakni website.

Perpustakaan IAIN Curup belum secara maksimal dikelola, hal ini dapat dilihat dari informasi yang disajikan tentang koleksi digital yang tersedia pada website perpustakaan kurang up to date. Website merupakan kumpulan dari beberapa halaman web dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara dan lain-lain dipersentasikan dalam bentuk hypertext dan dapat diakses oleh

perangkat lunak yang disebut dengan browser. Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page yang lain (hyper text), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Manfaat situs web untuk pemustaka civitas akademika adalah untuk penelusuran informasi untuk memenuhi kebutuhan akademik dan pemustaka, sedangkan untuk perpustakaan dapat dimanfaatkan untuk sebagai media promosi dan penyebarluasan informasi.

Dengan adanya situ web perpustakaan, maka memberikan peluang baru bagi perpustakaan dimana dengan media penyajian ini, perpustakaan bisa menyebarluaskan informasi yang dikoleksinya, mempublikasikan berbagai informasi tentang perpustakaan dan kegiatannya seperti brosur promosi perpustakaan, panduan perpustakaan dan lain-lain. Katalog Online atau OPAC merupakan sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer. Pangkalan datanya biasanya dirancang dan dibuat sendiri oleh perpustakaan dengan menggunakan perangkat lunak komersial

atau buatan sendiri. Katalog ini memberikan informasi bibliografis dan letak koleksinya. Katalog biasanya dirancang untuk mempermudah pengguna sehingga tidak perlu bertanya dalam menggunakannya.

Konsep Library 2.0 sendiri pertama kali muncul pada tahun 2005 melalui sebuah blog bernama Library Crunch. Michael Casey adalah pemilik blog tersebut sekaligus orang pertama yang mencetuskan pemakaian istilah Library 2.0, merupakan perpustakaan yang mengadopsi konsep kerja Web 2.0. Melalui konsep baru ini, perpustakaan mencoba mengoptimalkan aplikasi berbasis Web 2.0 untuk memberi layanan kepada penggunanya.<sup>7</sup> Didalam sebuah situs web, perpustakaan juga bisa menyediakan alat temu informasi katalog dan juga bisa mempublikasikan bahan yang tidak diterbitkan seperti koleksi deposit perguruan tinggi. Selain itu, melalui situs web dimungkinkan pelayanan perpanjangan, peminjaman, konsultasi antara pemustaka dan pustakawan, penyedia hubungan dengan situs web terkait dan lain sebagainya.

Hal ini dapat dilihat dari tampilan informasi yang disediakan oleh website Perpustakaan IAIN CURUP yang terakhir kali diupdate pada awal tahun 2016,

seharusnya informasi yang disediakan oleh website Perpustakaan IAIN CURUP harus dipublish setiap hari, berbeda dengan website IAIN CURUP yang terus memberikan informasi setiap saatnya mengenai kegiatan dari universitas tersebut. Kenyataan saat ini, dunia perpustakaan terus berhadapan dengan tuntutan kualitas jasa layanan yang diberikan. Apabila hal ini tidak diantisipasi secara cepat dan tepat maka berpengaruh terhadap peningkatan pelayanan pemustaka yang mengakses website Perpustakaan IAIN CURUP. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pengelola dan pustakawan perpustakaan untuk melakukan sebuah langkah strategis mengelola website Perpustakaan IAIN Curup. Perpustakaan IAIN Curup memiliki situs website library.ac.id yang telah dipublikasikan kepada pemustaka dan sivitas akademika dan untuk perpustakaan. Situs web Perpustakaan IAIN Curup memiliki banyak fasilitas yang bermanfaat antara lain e-Journal, Library Katalog, Membership, Web Link, Help, Panduan Perpustakaan dan lain-lain.

Namun kendala yang dihadapi saat ini yakni website Perpustakaan IAIN Curup belum secara maksimal dikelola, hal ini dapat dilihat dari informasi yang disediakan oleh pengelola website

perpustakaan baik tentang koleksi digital yang terdapat pada website perpustakaan kurang up to date. Apabila hal ini dibiarkan dan tidak segera diatasi secara cepat, hal ini akan memberikan pengaruh terhadap berkurangnya peningkatan pelayanan perpustakaan terutama kepada pemustaka yang mengakses untuk mengetahui informasi yang diperlukan. Oleh karena itu, sangat diperlukan sebuah kebijakan untuk meningkatkan pengelolaan website perpustakaan juga mencakupi kebijakan dalam mengambil langkah-langkah strategis dalam pengelolaan website Perpustakaan IAIN Curup.

Berdasarkan dari permasalahan diatas peneliti telah melakukan observasi awal. Dari hasil sementara yang peneliti temui bahwa Perpustakaan IAIN Curup menyediakan situs web perpustakaan yakni lib.iaincurup.ac.id. Hal ini membuat peneliti ingin melakukan penelitian untuk menganalisis kebijakan pengelolaan website perpustakaan serta kaitannya dengan peningkatan pelayanan perpustakaan di Perpustakaan IAIN Curup. Untuk mengetahui lebih dalam mengenai hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kebijakan Pengelolaan Website Perpustakaan IAIN Curup dan Kaitannya

Dengan Peningkatan Pelayanan Perpustakaan”

### **Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang kemudian dianalisa menggunakan deskriptif komparatif. Menurut Denzin dan Licolin menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan tujuan mendeskripsikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada (Lexy J. Moleong, 2005: 210). Lalu, analisis deskriptif komparatif adalah sebuah teknik yang digunakan untuk membandingkan kejadian-kejadian yang terjadi disaat penulis menganalisis kejadian tersebut dan dilakukan secara terus menerus (Lexy J. Moleong, 2005: 210). Analisis yang digunakan tersebut untuk mengetahui proses serta keberhasilan analisis kebijakan pengelolaan website perpustakaan iain curup dan kaitannya dengan peningkatan pelayanan perpustakaan.

Sedangkan data didipatkan melalui observasi dan wawancara. Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja di

adakan dengan menggunakan alat indra terutama mata atas kejadian yang dapat ditangkap saat kejadian tersebut berlangsung (Walgito, 2010: 61). Dalam penelitian ini konselor melakukan observasi terhadap remaja yang merupakan objek penelitian. Kemudian teknik wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yang artinya pertanyaan bebas namun sesuai dengan data yang akan diteliti (Amani, 2018: 22).

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Situs web (website) perpustakaan IAIN Curup dapat diakses melalui situs: [lib.iaincurup.ac.id](http://lib.iaincurup.ac.id). Situs web (website) perpustakaan IAIN Curup ini dikelola secara berkala. Semua informasi terkait perpustakaan dapat dilihat secara langsung dalam situs tersebut. Pengelolalan perpustakaan meliputi pembaharuan koleksi, waktu layanan, bahkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di perpustakaan dimuat dalam website tersebut.

Menurut informasi dari Jurianto, selaku kepala Perpustakaan IAIN Curup, bahwa website perpustakaan IAIN Curup dapat diakses oleh setiap orang. Disebutkan bahwa: “Perpustakaan

merupakan ruh dari suatu Perguruan Tinggi. Sebagai satu fasilitas di IAIN Curup, perpustakaan difungsikan sebagai media untuk mencari referensi dan memperoleh informasi. Bidang informasi berbasis web bagi pengguna perpustakaan menjadi tugas dan tanggung jawab kami sebagai pustakawan, tujuannya untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan ini. Sistem informasi perpustakaan yang digunakan dalam dua bentuk, yaitu berbasis web dan layanan langsung. Informasi berbasis web ini memberikan layanan kebutuhan informasi terhadap ketersediaan buku dalam bentuk searching, melayani transaksi peminjaman dan pengembalian buku secara langsung”.

Dari keterangan di atas, dapat dipahami bahwa perpustakaan IAIN Curup memiliki dua jenis pelayanan, yaitu pelayanan berbasis web dan layanan secara langsung. Pada layanan berbasis web, pengguna perpustakaan tidak harus datang langsung ke perpustakaan, melainkan dapat secara online mengakses informasi melalui situs web perpustakaan. Sedangkan layanan secara langsung jika pemustaka, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat umum lainnya ingin melakukan proses peminjaman dan pengembalian referensi.

Kaitannya dengan pengelolaan perpustakaan melalui layanan website, Rahmat Iswanto menyebutkan adanya berbagai kebijakan yang dikeluarkan, seperti kewajiban bagi pustakawan dalam mengelola informasi web secara berkala dan up to date. Hal ini menurut Rahmat Iswanto sebagai wujud dari misi perpustakaan IAIN Curup, yaitu mewujudkan sarana penyebaran dan pelestarian informasi, mempercepat akses informasi, dan menyebarluaskan informasi ilmiah di perpustakaan demi peningkatan mutu akademis. Berdasarkan keterangan tersebut di atas, dapat diketahui bahwa pengelolaan informasi website Perpustakaan IAIN Curup seperti memperbarui informasi secara berkala, adalah kebijakan yang ditentukan oleh kepala perpustakaan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna perpustakaan. Tujuan dari website perpustakaan IAIN Curup itu sendiri untuk meningkatkan pelayanan perpustakaan, dan untuk mengimbangi layanan langsung perpustakaan. Artinya, untuk mengetahui koleksi buku, kegiatan-kegiatan, dan informasi lainnya tidak mesti dilakukan secara langsung, melainkan cukup dengan mengakses website yang ada.

Pelayanan informasi melalui Public Access Catalog seperti disebutkan oleh Kepala Sirkulasi Perpustakaan memang diperuntukkan khusus hanya bagi mahasiswa, staf, dosen dan civitas akademika lainnya yang telah mendaftar dan menjadi member atau anggota perpustakaan. Member yang include di dalam sistem ini adalah seluruh mahasiswa, staff dan dosen tetap IAIN Curup, baik dosen pegawai maupun non pegawai yang mendaftarkan diri. Setiap member yang telah terdaftar di sistem tersebut, dapat login dan mengecek status peminjaman, laporan peminjaman, serta dapat melihat ketersediaan buku yang ingin dipinjam di Perpustakaan IAIN Curup. Dengan adanya sistem Public Access Catalog diharapkan dapat memudahkan pemustaka yang ingin meminjam buku yang ada di perpustakaan. Dengan demikian, segala bentuk jenis pelayanan dapat diakses melalui Public Access Catalog, akses tersebut hanya diperuntukkan bagi member perpustakaan.

Kebijakan pengelolaan website pada perpustakaan IAIN Curup menjadi bagian dari usaha maksimal pihak perpustakaan dalam meningkatkan pelayanannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Rhoni Rodin, bahwa tujuan utama pelayanan itu sendiri

yaitu memenuhi harapan dan kebutuhan pelanggan sehingga tercapai kepuasan. Website telah dimanfaatkan oleh banyak perpustakaan guna melayani pengguna perpustakaan. Perpustakaan IAIN Curup merupakan salah satu perpustakaan yang telah memanfaatkan website sebagai sarana untuk meningkatkan pelayanan pengguna. Website Perpustakaan IAIN Curup dapat diakses melalui [lib.iaincurup.ac.id](http://lib.iaincurup.ac.id). Website tersebut memiliki beberapa fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna, antara lain e-Journal, Library Katalog, Membership, Web Link, Help, Panduan Perpustakaan dan lain-lain. Semua fasilitas yang terdapat dalam web perpustakaan dapat diakses oleh pemustaka, sivitas akademika, baik pemustaka potensial maupun pemustaka aktif tanpa terhalang oleh batas ruang dan waktu. Telah menjadikan website sebagai salah satu kendala yang harus dihadapi saat ini yakni website

Perpustakaan IAIN Curup belum secara maksimal dikelola, hal ini dapat dilihat dari informasi yang disajikan tentang koleksi digital yang tersedia pada website perpustakaan kurang up to date. Website merupakan kumpulan dari beberapa halaman web dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara dan

lain-lain dipersentasikan dalam bentuk hypertext dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut dengan browser. Website merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada website disebut dengan web page dan link dalam website memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page yang lain (hyper text), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server diseluruh dunia. Manfaat situs web untuk pemustaka civitas akademika adalah untuk penelusuran informasi untuk memenuhi kebutuhan akademik dan pemustaka, sedangkan untuk perpustakaan dapat dimanfaatkan untuk sebagai media promosi dan penyebarluasan informasi.

Dengan adanya situ web perpustakaan, maka memberikan peluang baru bagi perpustakaan dimana dengan media penyajian ini, perpustakaan bisa menyebarluaskan informasi yang dikoleksinya, mempublikasikan berbagai informasi tentang perpustakaan dan kegiatannya seperti brosur promosi perpustakaan, panduan perpustakaan dan lain-lain. Katalog Online atau OPAC merupakan sistem katalog perpustakaan yang menggunakan komputer. Pangkalan datanya biasanya dirancang dan dibuat

sendiri oleh perpustakaan dengan menggunakan perangkat lunak komersial atau buatan sendiri. Katalog ini memberikan informasi bibliografis dan letak koleksinya. Katalog biasanya dirancang untuk mempermudah pengguna sehingga tidak perlu bertanya dalam menggunakannya.

Konsep Library 2.0 sendiri pertama kali muncul pada tahun 2005 melalui sebuah blog bernama Library Crunch. Michael Casey adalah pemilik blog tersebut sekaligus orang pertama yang mencetuskan pemakaian istilah Library 2.0, merupakan perpustakaan yang mengadopsi konsep kerja Web 2.0. Melalui konsep baru ini, perpustakaan mencoba mengoptimalkan aplikasi berbasis Web 2.0 untuk memberi layanan kepada penggunanya.<sup>7</sup> Didalam sebuah situs web, perpustakaan juga bisa menyediakan alat temu informasi katalog dan juga bisa mempublikasikan bahan yang tidak diterbitkan seperti koleksi deposit perguruan tinggi. Selain itu, melalui situs web dimungkinkan pelayanan perpanjangan, peminjaman, konsultasi antara pemustaka dan pustakawan, penyedia hubungan dengan situs web terkait dan lain sebagainya.

Mekanisme situs web perpustakaan juga bertujuan untuk mengatasi bahan

pustaka berbasis cetak dari kerentanan terhadap resiko rusak karena usia, penanganan yang keliru, metode dan ruang penyimpanan yang tidak tepat, serta kelembaban. Situs web perpustakaan dapat juga dikatan sebagai perpustakaan cyber library atau perpustakaan maya sebagai layanan non book material dikatan demikian karena yang diterapkan secara langsung bersentuhan dengan teknologi informasi. Situs web perpustakaan merupakan bentuk layanan baru yang ditawarkan oleh perpustakaan digital. Kecenderungan pemustaka menggunakan sumber informasi elektronik baik yang bersifat ilmiah maupun non-ilmiah yang semakin luas mendorong perpustakaan untuk membangun situs web perpustakaan. Layanan merupakan unsur utama dalam pencapaian suatu keberhasilan perpustakaan disebabkan bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pemustaka dalam penyebaran informasi serta pemanfaatan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Perpustakaan memiliki peran dan tanggung jawab untuk menjaga dan senantiasa meningkatkan kualitas penyediaan berbagai macam informasi, terutama yang menyangkut dengan akademik serta kebutuhan pemustaka. Penyediaan fasilitas layanan informasi

yang berfungsi untuk meningkatkan akses terhadap informasi, baik akses secara internal maupun eksternal.

Pelayanan merupakan suatu bentuk kegiatan sosial untuk membantu orang lain dan mempunyai tujuan membangun kerjasama antar pihak dalam jangka panjang dengan prinsip saling menguntungkan antar pihak terkait. Pelayanan yang bagus adalah pelayanan yang dapat memahami keinginan dan kebutuhan pemustaka serta berusaha untuk memberikan nilai lebih kepada pemustaka. Kendala yang dihadapi saat ini yakni website Perpustakaan IAIN CURUP belum secara maksimal dikelola, hal ini dapat dilihat dari informasi yang disajikan tentang koleksi digital yang ada website perpustakaan diyang kurang up to date.

Hal ini dapat dilihat dari tampilan informasi yang disediakan oleh website Perpustakaan IAIN CURUP yang terakhir kali diupdate pada awal tahun 2016, seharusnya informasi yang disediakan oleh website Perpustakaan IAIN CURUP harus dipublish setiap hari, berbeda dengan website IAIN CURUP yang terus memberikan informasi setiap saatnya mengenai kegiatan dari universitas tersebut. Kenyataan saat ini, dunia perpustakaan terus berhadapan dengan

tuntutan kualitas jasa layanan yang diberikan. Apabila hal ini tidak diantisipasi secara cepat dan tepat maka berpengaruh terhadap peningkatan pelayanan pemustaka yang mengakses website Perpustakaan IAIN CURUP. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pengelola dan pustakawan perpustakaan untuk melakukan sebuah langkah strategis mengelola website Perpustakaan IAIN Curup. Perpustakaan IAIN Curup memiliki situs website library.ac.id yang telah dipublikasikan kepada pemustaka dan sivitas akademika dan untuk perpustakaan. Situs web Perpustakaan IAIN Curup memiliki banyak fasilitas yang bermanfaat antara lain e-Journal, Library Katalog, Membership, Web Link, Help, Panduan Perpustakaan dan lain-lain.

Semua fasilitas situs web dapat diakses oleh pemustaka, sivitas akademika, baik pemustaka potensial maupun pemustaka aktif tanpa terhalang oleh batas ruang dan waktu. Kebijakan pengelolaan website perpustakaan sangat diperlukan dalam mewujudkan sarana untuk penyebaran dan pelestarian informasi serta pengetahuan secara efektif dan efisien dengan menggunakan media website untuk memenuhi kebutuhan pemustaka serta memberikan pelayanan ilmu pengetahuan. Pengelolaan website

Perpustakaan IAIN Curup hendaknya dikelola dengan kebijakan yang tersusun secara jelas.

Kebijakan pengelolaan website perpustakaan disusun dengan mempertimbangkan berbagai kebijakan dan kebutuhan pemustaka secara menyeluruh untuk mencapai tujuan dan sasaran guna meningkatkan pelayanan perpustakaan. Dengan kehadiran website perpustakaan memberikan komitmen untuk menyediakan kemudahan akses terhadap berbagai koleksi dan informasi yang dimiliki Perpustakaan IAIN Curup yakni dengan mengembangkan pelayanan berbasis ICT. Hal ini dilakukan untuk mendukung IAIN Curup menjadi world class cyber university.

Namun kendala yang dihadapi saat ini yakni website Perpustakaan IAIN Curup belum secara maksimal dikelola, hal ini dapat dilihat dari informasi yang disediakan oleh pengelola website perpustakaan baik tentang koleksi digital yang terdapat pada website perpustakaan kurang up to date. Apabila hal ini dibiarkan dan tidak segera diatasi secara cepat, hal ini akan memberikan pengaruh terhadap berkurangnya peningkatan pelayanan perpustakaan terutama kepada pemustaka yang mengakses untuk mengetahui informasi yang diperlukan.

Oleh karena itu, sangat diperlukan sebuah kebijakan untuk meningkatkan pengelolaan website perpustakaan juga mencakupi kebijakan dalam mengambil langkah-langkah strategis dalam pengelolaan website Perpustakaan IAIN Curup.

Berdasarkan keterangan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan pengelolaan website Perpustakaan IAIN Curup dapat meningkatkan pelayanan perpustakaan, seperti kebijakan Kepala Perpustakaan yang mewajibkan kepada staf dalam memperbarui informasi secara berkala.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dari pertanyaan penelitian ini, yaitu kebijakan pengelolaan website Perpustakaan IAIN Curup yaitu diwajibkannya bagi staf atau pustakawan untuk memberikan informasi secara berkala melalui website kepada member perpustakaan dalam bentuk public access catalog secara online. Pada aplikasi ini member dapat melihat semua informasi yang dibutuhkan. Tujuan website

Perpustakaan IAIN Curup adalah untuk mempublikasikan informasi, memudahkan mahasiswa dalam memperoleh informasi buku-buku, syarat penyerahan skripsi, ataupun mengetahui event yang dilakukan perpustakaan.

### **Daftar Pustaka**

- Amani. 2018. Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Memotivasi Belajar Siswa SMP N 15 Yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 15, No. 1*, Pp. 20–34
- Anwar, Sudirman; Maskur, Said; & Jailani, Muhammad. 2019. *Manajemen Perpustakaan*. Zahan Publisher.
- Fietri Setiawati Sulaeman and Muchamad Rijal Abdul Aziz. 2020. Aplikasi Pengelolaan Perpustakaan di SMPN 1 Cibeber. *Media Jurnal Informatika Vol 11, No. 1*.
- Lexy J, Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rahma, Elva. 2018. *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi* (Kencana, 2018).
- Rumondor, Ahmad Putra Prasetio. 2019. Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Siswa (Studi Kasus Di MA Muhammadiyah Lakitan Sumatera Barat). *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies, Vol. 4, No. 1*, Pp 81–94.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan Konseling Studi dan Karir*. Yogyakarta: CV Andi Offset.